

PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING)

Safira Permata Dewi, Universitas Sriwijaya, Indonesia

Kodri Madang, Universitas Sriwijaya, Indonesia

Didi Jaya Santri, Universitas Sriwijaya, Indonesia

Ermayanti, Universitas Sriwijaya, Indonesia

Lucia Maria Santoso, Universitas Sriwijaya, Indonesia

*Corresponding author E-mail: (10pt regular, center align)

Received: 08, 12.2020, Revised: 31, 05.2021, Accepted: 31, 05.2021.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan video pembelajaran dalam pembelajaran dalam jaringan yang berlangsung selama pandemic Covid-19. Data dihimpun dengan menggunakan metode penelitian survey dengan memberikan kuesioner yang diberikan kepada sampel penelitian. Sampel penelitian pada penelitian ini berjumlah 31 orang guru di Kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil survey menunjukkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, guru-guru SMK Tri Dharma lebih sering menggunakan aplikasi Whats app dan Google Classroom. Hal ini dapat disebabkan karena masih minimnya pelatihan pembelajaran daring yang didapatkan oleh guru-guru. Dan hanya 5 dari jumlah responden menunjukkan telah mengaplikasikan moodle dalam proses pembelajaran. Pengaplikasian video pembelajaran sendiri masih telah digunakan oleh 18 orang guru walaupun masih didominasi oleh video pembelajaran yang diambil dari Youtube, bukan membuat sendiri. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam membuat video pembelajaran lebih disebabkan karena fasilitas yang tidak mendukung dan pengetahuan pembuatan video pembelajaran yang masih sangat kurang. Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru-guru untuk membuat dan mengedit video pembelajarannya sendiri untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah.

Keywords: *Video Pembelajaran, Pemanfaatan, Pembelajaran dalam jaringan, Keterampilan*

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan wabah Covid-19 yang tidak hanya terjadi di kota Wuhan, Cina, tetapi juga menyebar keseluruh dunia dan telah ditetapkan menjadi pandemic. Wabah ini disebabkan oleh virus Corona yang berjenis SARS n-COV2 yang mengakibatkan penderitanya mengalami ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) yang menyebabkan kematian. Sejauh ini, data dari laman resmi Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional yang bekerjasama dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 menunjukkan sebanyak 1.816.041 orang telah terkonfirmasi positif Covid-19 dengan kasus aktif sebanyak 101.639 dan kasus kematian

sebanyak 50.404 orang (data tanggal 31 Mei 2021)(<https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>)

Banyaknya kasus yang terjadi semenjak kasus pertama kali ditemukan di Indonesia pada awal bulan Maret 2020 telah merubah banyak hal pada kehidupan social bermasyarakat. Sekarang, pemerintah menggalakkan program Adaptasi Kebiasaan Baru dengan menekankan pada poin menjaga jarak 1-2 meter, sering cuci tangan, menggunakan handsanitizer, menggunakan masker, dan lain-lain dengan tujuan untuk meminimalisir kontak dengan orang lain yang mungkin membawa virus Covid-19 (Kemenkes, 2020). Walaupun demikian, sejauh Adaptasi Kebiasaan Baru ini telah diberlakukan, pemerintah masih belum

p-issn : 2355-7192; e-issn : 2613-9936
<http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/fpb>

membuat kebijakan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara langsung tatap muka antara guru dan siswa.

Pembelajaran yang berlangsung semenjak awal Maret 2020 adalah pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan memanfaatkan berbagai macam media social untuk tetap melangsungkan kegiatan belajar mengajar walaupun dengan fasilitas yang sangat terbatas. Efek yang sangat dirasakan adalah proses kegiatan belajar dan mengajar ini sangat tidak efektif oleh guru maupun siswa (Harnani, 2020). Beberapa kendala yang dirasakan oleh guru saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh antara lain minimnya fasilitas dan proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh itu sendiri. Terkait dengan proses pembelajarannya, guru dituntut untuk merancang pembelajaran yang menarik dengan komunikasi dan interaksi yang seminim mungkin namun tetap mempertimbangkan efektifitas pembelajaran jarak jauh (Rosalina, et.al., 2020). Akan tetapi, masalah yang ditemui oleh guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran jarak jauh adalah kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh guru (Coman, et.al., 2020). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fadhli (2015) juga menunjukkan bahwa kendala yang dialami oleh guru dalam mengembangkan video pembelajaran antara lain, keterbatasan waktu untuk membuat video pembelajaran dan kurangnya keterampilan dalam membuat dan mengedit video pembelajaran tersebut.

Peningkatan keahlian guru-guru dalam Pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid-19 adalah satu-satunya cara yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pembelajaran daring menjadi satu-satunya metode yang dipakai untuk kegiatan belajar dan mengajar. Salah satu peningkatan keterampilan guru yang dapat dilakukan berkaitan dengan pembuatan video pembelajaran.

Penggunaan video pembelajaran menjadi salah satu alternatif media yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada semua tingkatan Pendidikan dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini sampai dengan jenjang Pendidikan Tinggi dan disemua bidang mata pelajaran (Ilsa, et.al., 2021; Syafi'I, et.al., 2020; Ridha, et., al., 2021; Santoso & Yudanti, 2020)

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020. Sampel penelitian berjumlah 31 orang guru. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey. Hal ini bertujuan agar data yang didapatkan benar-benar menggambarkan keadaan yang sebenarnya tanpa adanya perlakuan. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang berisi 15 pertanyaan. Sampel penelitian dapat memberikan respon lebih dari satu pada masing-masing pertanyaan yang diberikan. Pemberian kuesioner ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi moodle.

HASIL

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dalam rangka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pada guru dalam mengembangkan video pembelajaran untuk mendukung pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dalam masa Pandemi Covid-19. Survey ini dilakukan untuk menjaring data awal tentang keterampilan guru dalam mengembangkan video pembelajaran. Survey ini diberikan melalui moodle yang dilakukan secara daring. Hasil survey yang dilakukan disajikan dalam Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Hasil survey khalayak sasaran

Aspek	Respon	Frekuensi
Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring	Whats app	28
	Email	6
	Edmodo	1
	Google Classroom	14
	Lainnya	7
Pernah mendapatkan pelatihan pembelajaran daring	Ya	8
	Tidak	23
Penggunaan aplikasi moodle	Ya	5
	Tidak	26
Pelatihan pembuatan video pembelajaran	Sudah	2
	Belum	29
Aplikasi video pembelajaran yang digunakan	Adobe premier	1
	Kinemaster	1
Pengalaman penggunaan video pembelajaran	Sudah	18
	Belum	13
Asal video pembelajaran yang pernah digunakan	Membuat sendiri	3
	Youtube	28
Seberapa sering menggunakan video pembelajaran	Sangat sering	1
	Sering	3
	Kadang-kadang	14
	Tidak pernah	13
Kendala dalam membuat video pembelajaran	Fasilitas tidak mendukung	20
	Sulit digunakan	4
	Lainnya	3
Pengalaman menggunakan catamsia	Sudah	2
	Belum	29

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran jarak jauh yang berlangsung didominasi dengan penggunaan aplikasi Whats app. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wargadinata, et.al. (2020), yang menyatakan bahwa aplikasi WhatsApp adalah aplikasi yang paling efektif untuk mendukung pembelajaran jarak jauh yang dilakukan. Hal ini dikarenakan aplikasi WhatsApp merupakan aplikasi yang sangat mudah digunakan, simple dan tidak membutuhkan kuota yang banyak untuk mengoprasikanya. Selain itu, Wargadinata, et.al. (2020) juga menjelaskan bahwa aplikasi WhatsApp ini memungkinkan untuk guru membagikan materi pembelajaran baik dalam bentuk tulisan, video, maupun gambar

bahkan tautan penting yang dapat mendukung proses pembelajaran jarak jauh.

Sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran jarak jauh beberapa upaya telah dilakukan antara lain melakukan pelatihan pada guru untuk peningkatan profesionalisme. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 23 orang (74,19%) responden belum mendapatkan pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh. Padahal pelatihan yang berkaitan pengembangan pembelajaran jarak jauh sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran jarak jauh dalam hal teknis pengelolaan dengan memberikan keterampilan antara lain penggunaan aplikasi Zoom, Youtube, Edmodo, maupun Google

Form (Ariadhy, et.al., 2020). Banyaknya guru yang belum mendapatkan pelatihan juga terlihat dari banyaknya responden yang dapat menggunakan aplikasi Moodle (16,12%) dan pembuatan video pembelajaran (6,45%) oleh guru itu sendiri. Padahal video pembelajaran yang dikembangkan sendiri oleh guru akan baik karena disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan dengan memperhatikan konten materi (Tarida & Indriyani, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengembangan video pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi Kinemaster dan Adobe Premier. Pengembangan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi KineMaster memungkinkan guru untuk membuat video pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi, kondisi dan lingkungan peserta didik, sehingga diharapkan dalam menggantikan kehadiran guru yang tidak dapat dipenuhi dalam pembelajaran jarak jauh selama Pandemi Covid-19 ini (Khaira, 2020). Khaira (2020) juga menjelaskan bahwa aplikasi KineMaster ini lebih mudah dioperasikan karena memiliki tampilan yang sederhana dan fitur yang lengkap untuk mengedit video pembelajaran. Pada aplikasi ini, guru juga dapat menambahkan gambar, music dan video lainnya sehingga video pembelajaran lebih menarik untuk dilihat.

Penggunaan video pembelajaran dalam proses pembelajaran daring lebih banyak dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan video pembelajaran yang telah tersedia dalam kanal Youtube. Kendala yang ditemui guru untuk membuat video pembelajaran sendiri berkaitan dengan fasilitas pembuatan video pembelajaran dan kesulitan pengoperasian aplikasi pembuatan video tersebut. Kesulitan pengoperasian aplikasi ini dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan video pembelajaran sendiri. Walaupun demikian, penggunaan video pembelajaran yang berasal dari Youtube diketahui memiliki efek positif terhadap minat dan

belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mujiyanto (2021) menunjukkan bahwa peserta didik lebih tertarik, lebih mandiri dan termotivasi saat pembelajaran daring berlangsung.

Berbagai temuan dari hasil penilitan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah masih menemui berbagai kendala yang harus segera dicarikan alternatif pemecahan masalahnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran daring yang masih akan berlangsung selama era pandemic Covid-19 belum menunjukkan penurunan. Berbagai alternatif pemecahan masalah dapat dilakukan, salah satunya adalah dengan melakukan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru disekolah baik dilakukan secara mandiri oleh sekolah tersebut atau dikoordinir oleh Dinas Pendidikan.

KESIMPULAN

Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan dengan penuh keterbatasan yang dimiliki oleh guru. Hal ini disebabkan karena sebagian besar guru belum pernah mendapatkan pelatihan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran daring, sehingga guru memilih aplikasi penunjang yang sekiranya dapat dimaksimalkan penggunaannya oleh guru tersebut. Selain itu, guru masih memiliki keterbatasan dalam pembuatan video pembelajaran secara mandiri. Guru lebih memilih untuk menggunakan video pembelajaran yang telah tersedia di kanal Youtube. Hal ini disebabkan oleh fasilitas yang tidak mendukung dan kesulitan guru dalam mengoperasikan aplikasi pembuatan video pembelajaran.

REFERENSI

- Ariadhy, S. Y., Nurohman, S., Arkum, D., Handini, W., & Ferdiana, F. (2020). Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19. *Anoa : Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosial, Politik, Budaya, Hukum. Ekonomi*, 1(3), 220.

- <https://doi.org/10.52423/anoa.v1i3.13640>
- Coman, C., Țîru, L. G., Meseșan-Schmitz, L., Stanciu, C., & Bularca, M. C. (2020). Online teaching and learning in higher education during the coronavirus pandemic: Students' perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 12(24), 1–22.
<https://doi.org/10.3390/su122410367>
- Fadhli, M. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3(1): 24-29.
- Harnani, S. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. Tersedia di <https://bdkjakarta.kemendikbud.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>. Diakses tanggal 3 Agustus 2020.
- Ilsa, A., F, F., & Harun, M. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Powerdirector 18 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 288–300.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.643>
- Kemendikbud. 2020. Adaptasi Kebiasaan Baru. Tersedia di: <http://promkes.kemendikbud.go.id/download/erbr/files6571Medsos-ADAPTASI%20KEBIASAAN%20BARU.pdf>. Diakses tanggal 3 Agustus 2020
- Khaira, H. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020*, 39–44.
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159.
- Ridha, M., Firman, & Desyandri. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 154–162.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/925>
- Rosalina, Elsa; Nasrullah; Elyani, E. P. (2020). Teacher's challenges towards online learning in pandemic era. *LET : Linguistics, Literature and English Teaching Journal*, 10(2), 86–110.
- Santoso, L. A. W., & Yudanti, E. (2020). Efektivitas video pembelajaran matematika Kelas VII SMP pada konsep operasi bilangan bulat. 9, 101–110.
- Syafi'i, I., Sa'diyah, C., Wakhidah, E. W., & Umah, F. M. (2020). Penerapan video pembelajaran daring anak usia dini pada masa pandemi Covid-19. *Al-Athfaal : Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 140–160.
- Tarida, L., & Indriyani. (2020). Pemanfaatan Google Classroom dan Video Pembelajaran berbasis Problem Solving sebagai Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Era Pandemi Covid-19. *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 5(1), 16–20.
<https://amn.ac.id/ojs/index.php/saintara/article/view/88>
- Wargadinata, W., Maimunah, I., Dewi, E., & Rofiq, Z. (2020). Student's Responses on Learning in the Early COVID-19 Pandemic. *Tadris: Jurnal*

p-issn : 2355-7192; e-issn : 2613-9936

<http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/fpb>

Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, 5(1),
141–153.

<https://doi.org/10.24042/tadris.v5i1.615>

3